

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR
SISWA KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RIZA BALQIS
NIM. 140209060**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

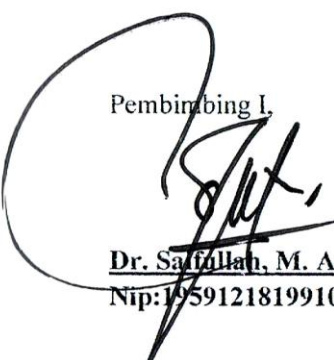
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

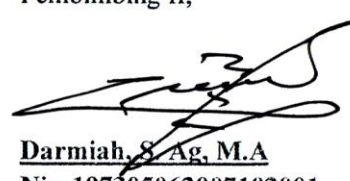
Riza Balqis
NIM: 140209060
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Dr. Saffullah, M. Ag
Nip: 195912181991032002

Pembimbing II,


Darmiah, S. Ag, M.A
Nip: 197305062007102001

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

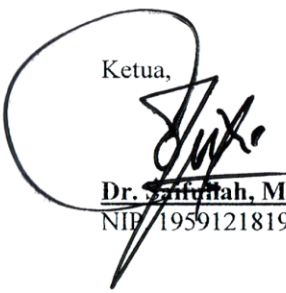
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

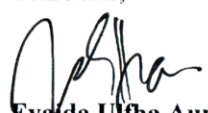
Jumat, 11 Januari 2018 M
05 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

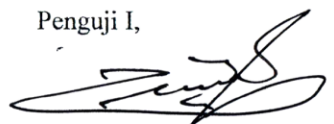
Ketua,


Dr. Darmiah, M. Ag
NIP. 195912181991032002

Sekretaris,


Evaida Ulfha Aunies, M.Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,


Darmiah, S. Ag, M.A
NIP. 197805062007102001

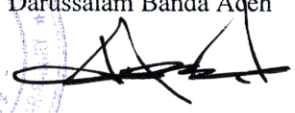
Penguji II,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 1959030919890310031

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

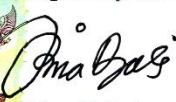
Nama : Riza Balqis
Nim : 140209060
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Alamat : Gampong Rukoh, Lr. Banna, Darussalam, Kec. Syiah
Kuala, Kota Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
“Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar” adalah benar-benar Karya Asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Desember 2018

Yang menyatakan,



Riza Balqis

140209060

ABSTRAK

Nama : Riza Balqis
NIM : 140209060
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar.
Pembimbing I : Dr. Saifullah, M. Ag.
Pembimbing II : Darmiah, MA
Kata Kunci : Model *Project Based Learning* dan Kreativitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya diketahui bahwa siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar, selama ini siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dikarenakan pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga siswa tidak tertarik atau tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan yang menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa lainnya cenderung pasif. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu upaya untuk mendorong peserta didik terlibat langsung melakukan karyanya sekaligus memecahkan masalah dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar, 2) untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar, 3) untuk mengetahui kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVa MIN 21 Aceh Besar tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 23 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi kreativitas siswa. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh aktivitas guru pada siklus I skor rata-rata 71.76% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II skor 94.11% dengan kategori baik sekali. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I skor 70% dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 92.5% dengan kategori baik sekali. Dari pengolahan tingkat kreativitas siswa pada siklus I skor 65.21% dengan kategori cukup kreatif dan meningkat pada siklus II memperoleh 86.96% dengan kategori kreatif. Dengan demikian model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar”.

Selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang diharapkan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Muslim RCL, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Irwandi, S.Pd.I., MA Selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Saifullah, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Darmiah, MA selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih untuk kedua orang tua saya Almarhum Papa Mas Rizal dan Almarhumah Mama Limunarwati yang paling saya cintai dan sayangi.
5. Kepada orang tua asuh saya Alm. Zukhrisli dan ibunda tercinta Yuslidawati, abang, kakak dan adik-adik yang selalu memberikan doa dan semangat yang tak terhingga kepada saya sampai skripsi ini selesai.

6. Kepada Ibu Fitriawati, S.Pd.I sebagai Kepala MIN 21 Aceh Besar beserta stafnya, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kepada sahabat saya Nurul Mazaya, Dina Lestari, Nurfita Irma Yanti, Zikra Amallia, Nurul Husna, Rita Azhari, dan pihak yang telah memberikan bantuan, mensupport saya, kepada rekan-rekan PGMI angkatan 2014 khususnya unit 2, yang turut membantu baik moral ataupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada siswa dan siswi MIN 21 Aceh Besar yang telah menerima penulis sebagai guru sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.

Walaupun demikian, penulis menyadari masih banyak terdapat kejanggalan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua pada masa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah jalan kita menyerahkan diri semoga rahmat dan kasih sayang-Nya selalu dilimpahkan kepada kita semua. AMIN

Banda Aceh, 11 Januari 2019
Penulis,

Riza Balqis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
 BAB II LANDASAN TEORITIS.....	 8
A. Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Pengertian <i>Project Based Learning</i>	9
3. Langkah-langkah Dalam <i>Project Based Learning</i>	12
4. Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	17
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Project Based Learning</i>	18
B. Kreativitas	21
1. Pengertian Kreativitas Belajar.....	22
2. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa.....	23
3. Ciri-ciri Kreativitas.....	27
C. Pembelajaran Tematik Pada Sekolah Dasar.....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 37
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71

BAB V	PENUTUP	75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian-bagian Tumbuhan	30
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	38
Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Mengajar Guru	72
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa	73
Gambar 4.3 Diagram Persentase Tingkat Kreativitas Siswa	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa.....	46
Tabel 3.2	Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa.....	47
Tabel 4.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam mengelola pembelajaran dengan Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	52
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I	55
Tabel 4.3	Hasil Observasi Siklus I Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	57
Tabel 4.4	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	59
Tabel 4.5	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam mengelola pembelajaran dengan Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	64
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II	66
Tabel 4.7	Hasil Observasi Siklus I Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	68
Tabel 4.8	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Tarbiyah UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	80
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan Tarbiyah	89
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Madrasah MIN 21 Aceh Besar	90
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II	108
Lampiran 5	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	116
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	122
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I dan II	124
Lampiran 8	: Lembar Observasi Rubrik Kreativitas Siswa Siklus I dan II..	128
Lampiran 9	: Dokumentasi	132
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Penulis	133

PENDAHULUAN

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Selanjutnya ditekankan pula bahwa “Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju.” Dalam GBHN 1993 dinyatakan bahwa pengembangan kreativitas (daya cipta) hendaknya dimulai pada usia dini, yaitu di lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan dalam pendidikan pra-sekolah. Secara eksplisit dinyatakan pada setiap tahap perkembangan anak dan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan pra-sekolah sampai di perguruan tinggi, bahwa kreativitas perlu dipupuk, dikembangkan dan ditingkatkan, disamping mengembangkan kecerdasan dan ciri-ciri lain yang menunjang pembangunan.¹

Upaya meningkatkan mutu pendidikan amat tergantung dari munculnya gagasan/ide dan perilaku kreatif oleh pihak-pihak yang terkait;

¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 17

mulai dari tingkat pusat, daerah, maupun sekolah. Sinyalemen sementara pihak, pencapaian hasil pendidikan yang masih kurang memuaskan dalam lingkup sekolah maupun nasional seringkali bukan ditentukan oleh kemampuan mengajar yang rendah, tetapi lebih disebabkan oleh guru kurang kreatif dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang terwujud berlangsung pasif, kurang menarik, searah, kurang mampu memotivasi siswa, kurang memberikan suasana pembelajaran yang bergairah, kurang dapat melibatkan keaktifan siswa dan sebagainya, yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian hasil belajar siswa yang rendah.² Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan kualitas dalam dunia pendidikan, baik itu kurikulum belajar, tenaga pendidikan, serta strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran guru, yakni berupaya mengetengahkan suatu model pemikiran yang dilengkapi dengan seperangkat pedoman dan strategi yang dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman atau acuan untuk mengembangkan gagasan/ide dan perilaku kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran kepada peserta didik.³

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model *Project Based Learning*. Pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.⁴

² Iskandar agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni, 2010), h.6

³Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas...*, h. 5.

⁴Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), h. 277-

Berdasarkan observasi di sekolah MIN 21 Aceh Besar⁵, guru yang mengajar di kelas IV dapat diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di karenakan tidak adanya model pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep dan pembelajaran masih terpusat pada guru. Hal ini menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa lain sehingga proses pembelajaran cenderung pasif.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV MIN 21 Aceh Besar, faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman materi yang dijelaskan oleh guru adalah siswa tidak tertarik atau tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan masih banyak siswa bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan di depan.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu upaya untuk mendorong peserta didik terlibat langsung melakukan karyanya sekaligus memecahkan masalah dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Melalui model *Project Based Learning* diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan dapat menumbuhkan kemampuan kreativitas belajar siswa terhadap materi yang sedang dipelajari sehingga menghasilkan produk atau karya yang dibuat oleh siswa sendiri.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan *Model Project Based Learning* tentang

⁵ Hasil Observasi penulis di MIN Lamjampok Aceh besar pada tanggal 29 Agustus 2018

“Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?
3. Bagaimana kreativitas belajar siswa dengan menerapkan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV MIN 21 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan memberikan informasi kepada guru tentang model *Project Based Learning* terhadap kreativitas belajar siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam memilih model pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal.

b. Bagi penulis

- 1) Untuk menambahkan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam pelaksanaan penelitian tentang penerapan model *Project Based Learning* terhadap kreativitas belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam karya ilmiah ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan, pengenalan, dan perihal mempraktekkan.⁶ Jadi penerapan yang dimaksud disini adalah perihal mempraktekkan atau menggunakan model *Project Based Learning* dari proses belajar mengajar.

⁶ Desi Anwar, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), h. 516

2. Model *Project Based Learning*

Menurut Cord et al. *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks seperti memberi kebebasan pada siswa untuk bereksplorasi merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan suatu hasil produk. PjBL membantu siswa mengembangkan berbagai kemampuan seperti intelektual, sosial, emosional, dan moral.⁷

3. Kreativitas Belajar

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.⁸

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organism atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar,

⁷ Desy Sulfiana, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015), h. 7-8

⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas...*, h.12

menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.⁹

Jadi, kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menciptakan hal-hal yang baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 10-11

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran *Project Based Learning*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹⁰

Menurut Arends dalam Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran Selanjutnya, Joyce menyatakan bahwa setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Adapun model yang diterapkan oleh penulis adalah *Project Based Learning* yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 25

¹¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 51

2. Pengertian *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek dilandasi oleh teori-teori pendahulu yang menjadi rujukan dalam membentuk konstruk pembelajaran berbasis proyek. Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep “*learning by doing*”, yaitu proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan peserta didik tentang cara melakukan sesuatu dan mencapai tujuan.

Dalam Donni Juni Priansa John Dewey berpendapat bahwa sekolah harus mencerminkan masyarakat yang lebih besar dan kelas merupakan laboratorium bagi peserta didik agar ia mampu belajar untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Dewey menganjurkan guru untuk mendorong peserta didik terlibat dalam proyek atau tugas berorientasi masalah dan membantu mereka menyelidiki masalah-masalah intelektual dan sosial.¹²

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk

¹² Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 208

digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

Melalui PjBL, proses *inquiry* dimulai dengan memunculkan pertanyaan menuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen utama sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya. PjBL merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.

Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.¹³

Menurut Buck dalam Ngilimun, *Project-Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja

¹³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 23-24

secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik.¹⁴

Menurut Made Wena, model pembelajaran PjBL merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa untuk bekerja secara mandiri. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai keinginan untuk menghasilkan produk nyata.¹⁵

Menurut Ridwan Abdullah Sani, *Project Based Learning* (PjBL) merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan. Pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat proyek yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan. Pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada teori konstruktivisme dan merupakan pembelajaran siswa aktif (*student centered learning*). Proses pembelajaran melalui PjBL memungkinkan guru untuk “belajar dari siswa” dan “belajar bersama siswa”. Pembelajaran melalui PjBL juga dapat digunakan sebagai sebuah metode belajar untuk mengembangkan

¹⁴ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran, Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), h. 271-272.

¹⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 145

kemampuan siswa dalam membuat perencanaann, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan.¹⁶

Kemudian permendikbud dalam Nanang Hanafiah dan Suhana Cucu, juga mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa bekerjasama kelompok secara aktif dengan memecahan masalah atau menemukan masalah dan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat proyek untuk menghasilkan produk nyata.

3. Langkah-langkah Model *Project Based Learning*

Dalam menerapkan model *project based learning*, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara penerapan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek yaitu:

¹⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 172-173

¹⁷ Nanang Hanafiah dan Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 30.

Dalam Donni Juni Priansa, langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* adalah sebagai berikut.

1. Dimulai dengan pertanyaan esensial (*start with the essential question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik serta memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas.

2. Mendesain rencana proyek (*design a plan for the project*)

Perencanaan proyek yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik, dalam menentukan aturan main pengerjaan proyek. Pada tahap ini guru membantu peserta didik untuk menentukan judul proyek yang sesuai dengan materi dan permasalahannya.

3. Membuat jadwal (*create a schedule*)

Tahap ketika guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.

4. Memonitor peserta didik dan memantau perkembangan proyek (*monitor the students and the progress of the project*)

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.

5. Menilai hasil (*asses the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standard dan tujuan belajar.

6. Mengevaluasi pengalaman (*evaluasi the experience*)

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil akhir proyek yang sudah dijalankan. Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan proses evaluasi, baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pembelajaran.¹⁸

Menurut Carbonaro dalam Donni Juni Priansa, dalam proses pembelajaran berbasis proyek, yaitu sebagai berikut.

1. Keterlibatan (*engage*), yaitu tahap awal untuk menstimulus peserta didik agar mengetahui konsep yang sudah dipahami dan tahap ketika guru memberikan pertanyaan esensial yang memacu peserta didik untuk berpikir.
2. Mencari (*explore*), yaitu kegiatan untuk mencari materi dan sumber informasi sebagai referensi dalam menyelesaikan masalah dan membuat jadwal kerja.
3. Menginvestigasi (*investigate*), yaitu membandingkan dan memfokuskan solusi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah.

¹⁸ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi....*, h. 216-217

4. Membuat (*create*), yaitu tahap pembuatan atau pengimplementasian solusi dan tahap dalam menghasilkan suatu produk atau karya .
5. Berbagi (*share*), terdiri atas sejumlah evaluasi atau penilaian proses dan hasil belajar.

Menurut Daryanto, penerapan *project based learning* harus dimulai dari perencanaan pembelajaran yang memadai, yakni dengan mengikuti tahapan sebagai berikut.

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk peserta didik.

2. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama penyelesaian proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

5. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6. Mengevaluasi Pembelajaran (*Evaluate the Experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.¹⁹

Jadi langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang penulis ambil disampaikan oleh Daryanto, yaitu langkah pertama adalah menentukan pertanyaan mendasar, kemudian mendesain perencanaan proyek, selanjutnya menyusun jadwal perencanaan penyelesaian proyek, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, setelah itu menguji hasil proyek, dan mengevaluasi pembelajaran.

4. Karakteristik *Project Based Learning*

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja;
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik;
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan;

¹⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik...*, h. 27-28

- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengolah informasi untuk memecahkan permasalahan;
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinu;
- f. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan;
- g. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif; dan
- h. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.²⁰

5. Kelebihan dan Kelemahan Model *Project Based Learning*

Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- d. Meningkatkan kolaborasi.
- e. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- f. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar.

²⁰ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik...*, h. 24

- g. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- h. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- i. Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- j. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Kelemahan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

- a. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas.
- d. Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- e. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Untuk mengatasi kelemahan dari pembelajaran berbasis proyek diatas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi atas seorang pendidik harus dapat mengatasi dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah, membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalis dan menyediakan peralatan yang sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar, memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga instruktur dan peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Berbasis Proyek ini juga menuntut siswa untuk mengembangkan keterampilan seperti kolaborasi dan refleksi. Menurut studi penelitian, Pembelajaran Berbasis Proyek membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka, sering menyebabkan absensi berkurang dan lebih sedikit masalah disiplin dikelas. Siswa juga menjadi lebih percaya diri berbicara dengan kelompok orang termasuk orang dewasa.

Pembelajaran Berbasis Proyek juga meningkatkan antusiasme untuk belajar. Ketika anak-anak bersemangat dan antusias tentang apa yang mereka pelajari, mereka sering mendapatkan lebih banyak terlibat dalam subjek dan kemudian memperluas minat mereka untuk mata pelajaran lainnya. Antusias peserta didik cenderung untuk mempertahankan apa yang mereka pelajari, bukan melupakannya secepat mereka telah lulus tes.²¹

²¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik...*, h. 22-27

B. Kreativitas

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi; dengan perkataan lain, produk-produk kreasi itu merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas, tipe-tipe produk kreasi yang bagaimanakah yang memenuhi standar kreativitas?

Pada hakikatnya, pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Ini sesuai dengan perumusan kreativitas secara tradisional. Secara tradisional kreativitas dibatasi sebagai mewujudkan sesuatu yang baru dalam kenyataan. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku; suatu bangunan misalnya sebuah gedung, hasil-hasil kesusasteraan, dan lain-lain.

Bagi siswa, penggunaan produk-produk kreasi untuk menilai kreativitas siswa itu sukar dilaksanakan. Bagi mereka penilaian kreativitas itu didasarkan pada keaslian tingkah laku yang mereka laksanakan dalam banyak cara dan kesempatan dalam menghadapi berbagai situasi belajar. Disamping itu dapat juga didasarkan pada kepekaan mereka terhadap pengertian-pengertian tertentu serta penggunaan dalam hidupnya.

Perumusan pengertian kreativitas yang telah disebutkan diatas adalah perumusan yang tradisional. Menurut Moreno dalam Slameto, yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu

yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri suatu hubungan baru dengan siswa/orang lain.²²

Kreativitas adalah kombinasi baru dari elemen-elemen yang sudah ada. Lihat pada apa yang sudah ada, kemudian campur dan gabungkan seperti yang anda inginkan. Jadi, kreativitas adalah mengubah persepsi anda menjadi realitas.²³

1. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia bisa mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru. Ia harus mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan. Ia dapat produk seni, kesusastraan, produk ilmiah, atau suatu metodologi.²⁴

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 145-146

²³ Sri Widayati, C. dkk., *Reformasi Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 9

²⁴ Tim Pustaka Familia, *Warna-Warni Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 252

kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan. Akibat dari fungsi ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja.²⁵

Kreativitas juga merupakan suatu cara berpikir, bukan sekedar hasil berpikir. Berbeda dengan cara berpikir terpusat atau pemikiran menuju satu jawaban yang sering diajarkan di sekolah, cara berpikir kreatif mengarah pada berbagai kemungkinan penyelesaian menghasilkan banyak ide.

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶

2. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa

a. Sikap orang tua terhadap kreativitas anak

Sudah lebih dari 30 tahun pakar psikologis menemukan bahwa sikap dan nilai orang tua berkaitan erat dengan kreativitas anak. Jika kita menggabung hasil penelitian lapangan dengan penelitian laboratorium

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 51-52.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

mengenai kreativitas dan dengan teori-teori psikologis, kita memperoleh petunjuk bagaimana sikap orang tua secara langsung mempengaruhi kreativitas anak mereka. Beberapa faktor yang menentukan kreativitas anak ialah:

1) *Kebebasan*

Orang tua yang percaya untuk memberikan kebebasan kepada anak cenderung mempunyai anak kreatif. Mereka tidak otoriter, tidak selalu mau mengawasi anak, dan mereka tidak terlalu membatasi kegiatan anak. Mereka juga tidak terlalu cemas mengenai mereka.

2) *Respek*

Anak yang kreatif biasanya mempunyai orang tua yang menghormati mereka sebagai individu, percaya akan kemampuan mereka, dan menghargai keunikan anak. Anak-anak ini secara alamiah mengembangkan kepercayaan diri untuk berani melakukan sesuatu yang orisinal.

3) *Kedekatan Emosional yang Sedang*

Kreativitas anak dapat dihambat dengan suasana emosional yang mencerminkan rasa permusuhan, penolakan atau rasa terpisah. Tetapi keterikatan emosional yang berlebih juga tidak menunjang pengembangan kreativitas anak, mungkin karena kurang memberikan kebebasan kepada anak untuk tidak tergantung kepada orang lain dalam menentukan pendapat atau minat. Anak perlu merasa bahwa ia diterima

dan disayangi tetapi seyogianya tidak menjadi terlalu tergantung kepada orang tua.

4) *Prestasi, Bukan Angka*

Orang tua anak kreatif menghargai prestasi anak; mereka mendorong anak untuk berusaha sebaik-baiknya dan menghasilkan karya-karya yang baik. Tetapi mereka tidak terlalu menekankan untuk mencapai angka atau nilai tinggi, atau mencapai peringkat tertinggi. Bagi mereka mencapai angka tertinggi kurang penting dibandingkan mempunyai imajinasi dan kejujuran.

5) *Orang Tua Aktif dan Mandiri*

Bagaimana sikap orang tua terhadap diri sendiri amat penting, karena orang tua menjadi model utama bagi anak. Orang tua anak yang kreatif merasa aman dan yakin tentang diri sendiri, tidak memperdulikan status sosial, dan tidak terlalu terpengaruh oleh tuntutan sosial. Mereka juga amat kompeten dan mempunyai banyak minat, baik di dalam maupun di luar rumah.

6) *Menghargai Kreativitas*

Anak yang kreatif memperoleh banyak dorongan dari orang tua untuk melakukan hal-hal yang kreatif. Charles Dickens, penulis buku cerita anak yang terkenal, sering mengunjungi teater ketika ia masih anak; ayahnya sering bercerita kepadanya, dan pengasuh Charles Dickens sering menceritakan cerita yang seram sebelum Charles tidur.²⁷

²⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas ...*, h.91-93

b. Strategi mengajar guru

Dalam kegiatan mengajar sehari-hari dapat digunakan sejumlah strategi khusus yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu:

1) *Penilaian*

Pertama, memberikan umpan balik yang berarti daripada evaluasi yang abstrak dan tidak jelas. Kedua, melibatkan siswa dalam menilai pekerjaan mereka sendiri dan belajar dari kesalahan mereka. Ketiga, penekanan terhadap “apa yang telah kamu pelajari” dan bukan pada “bagaimana kamu melakukannya?”

2) *Hadiah*

Anak senang menerima hadiah dan kadang-kadang melakukan segala sesuatu untuk memperolehnya. Hadiah yang terbaik untuk pekerjaan yang lebih baik adalah yang tidak berupa materi (*intangible*), seperti: senyuman atau anggukan, kata penghargaan, kesempatan untuk menampilkan dan mempresentasikan pekerjaan sendiri, dan pekerjaan tambahan.

3) *Pilihan*

Sedapat mungkin, berilah kesempatan kepada anak untuk memilih. Berilah kegiatan belajar yang tidak berstruktur dalam struktur tertentu. Mereka memerlukan batasan dan garis besar dalam mengerjakan suatu tugas. Tetapi didalam batas-batas ini, hendaknya mereka dimungkinkan untuk membuat pilihan.²⁸

²⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas...*, h.113-115

3. Ciri-ciri Kreativitas

Ada 4 macam aspek-aspek perilaku kreatif, sebagai berikut:

- a. *Elaboration* (elaborasi) adalah kemampuan untuk memotong, mengembangkan atau membubuhi ide atau produk.
- b. *Fluency* (kelancaran), adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- c. *Flexibility* (keluwesan) adalah kemampuan memikirkan ide yang beragam yaitu kemampuan untuk mencoba berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah.
- d. *Originality* (keaslian), adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang luar biasa yang tidak umum.²⁹

C. Pembelajaran Tematik Pada Sekolah Dasar

Pada kurikulum 2013 telah mengintegrasikan pembelajaran menjadi pembelajaran tematik terutama pada sekolah dasar. Menurut Trianto pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.³⁰

Rusman mengemukakan bahwa Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan

²⁹ Ulfisa Ananda. (2018). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 6 Aceh Selatan*.

³⁰ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Pustakarya, 2009) h. 79.

suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Selanjutnya menurut Poerwadarminta pembelajaran tematik adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan yang disebut tema.³¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang pada dasarnya menggunakan tema tertentu yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran lainnya sehingga menjadi topik pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

1. Karakteristik Pembelajaran Tematik SD/MI

Dalam kurikulum 2013 sudah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan tema terutama di SD/MI. Pembelajaran tematik SD/MI memiliki karakteristik tersendiri. Adapun yang menjadi karakteristiknya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Trianto di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik antara lain :

- a. Berpusat pada siswa yaitu dalam hal ini yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator.
- b. Memberikan pengalaman langsung yaitu siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata.

³¹ Rusman, *Mode-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2013) h. 254.

- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas yaitu fokus pelajaran di arahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Mengajar materi dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, sehingga dapat memahami materi pembelajaran secara utuh.
- e. Bersifat *fleksibel* yaitu dimana guru mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa.
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan yang merupakan pembelajaran pakem yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.³²

Kemudian Sa'dun Akbar juga mengemukakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yang paling utama adalah: (1) *holistic* (utuh), tema dikaji dari berbagai bidang (mata pelajaran) sekaligus; (2) bermakna artinya fungsional bagi kehidupan peserta didik, tema yang dipelajari berguna atau bermanfaat bagi kehidupan peserta didik; (3) otentik yakni menekankan pada pengalaman belajar langsung atau menggunakan situasi kehidupan riil; (4) aktif melibatkan peserta didik secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi.³³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah menjadikan siswa aktif; memberi pengalaman langsung dan bermanfaat bagi kehidupan peserta didik; perpaduan mata pelajaran

³² Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*,..., h.91

³³ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) h. 69

dijadikan dalam bentuk tema; menggunakan situasi kehidupan nyata dan menyenangkan.

2. Tema (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

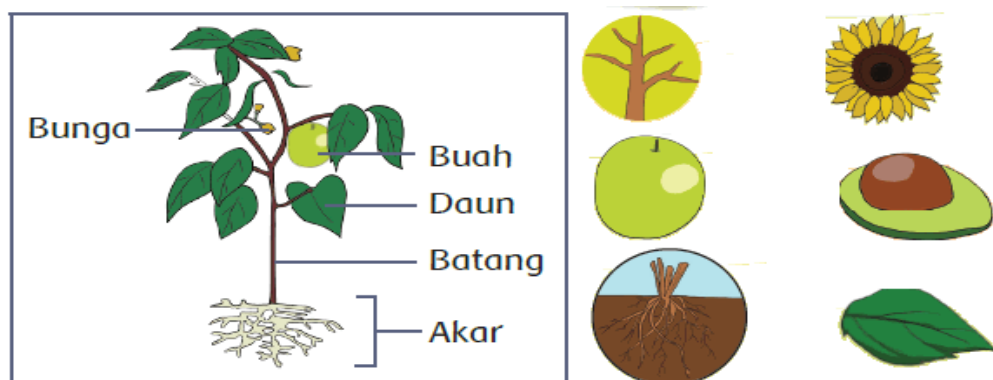
Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Adapun tema yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”. Tema ini terdapat di kelas IV pada semester ganjil yang terdapat pada subtema “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku” pada pembelajaran ke 3.

3. Materi Tema (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

Pada tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dengan subtema “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku” pada pembelajaran menjelaskan tentang Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya.

Bentuk tumbuhan beraneka ragam, tetapi secara umum tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga, dan buah.

Adapun bagian-bagian tubuh tumbuhan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagian-bagian Tumbuhan

a. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh kebawah tanah searah dengan gaya gravitasi bumi.

1) Bagian-Bagian Akar

Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar.

2) Jenis-Jenis Akar

Akar dapat digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Akar serabut berbentuk serabut berukuran kecil-kecil. Akar serabut tidak memiliki akar utama sehingga ukuran akar yang satu dengan yang lainnya relatif sama. Tanaman yang memiliki akar serabut umumnya merupakan golongan monokotil (biji berkeping satu). Contoh tanaman yang berakar serabut adalah padi, pohon kelapa, dan rumput-rumputan.

Sementara itu, akar tunggang terdiri dari satu akar induk berukuran cukup besar. Pada bagian akar induk, tumbuh akar-akar cabang dengan ukuran yang lebih kecil. Tanaman yang memiliki akar tunggang umumnya merupakan golongan dikotil (biji berkeping dua). Contoh tanaman yang berakar tunggang adalah pohon mangga, jambu, dan jeruk.

Selain akar serabut dan akar tunggang, terdapat beberapa jenis akar khusus, yaitu akar tunjang (pandan), akar gantung (beringin), akar hisap (benalu), akar lekat (sirih), dan umbi akar (singkong).

3) Fungsi Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain:

- a) Menunjang berdirinya tumbuhan
- b) Menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
- c) Tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya singkong).

b. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak.

1) Bagian-Bagian Batang

Batang tanaman berkayu, memiliki bagian yang disebut pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis dari daun ke semua bagian tumbuhan. Di bagian dalam pembuluh tapis, pada tanaman di atas

terdapat lapisan kambium. Di bagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun. Batang yang berkambium pada umumnya akan membentuk lingkaran tahun.

2) Jenis-Jenis Batang

Berdasarkan kambiumnya, terdapat batang yang berkambium dan batang yang tidak berkambium. Contoh tanaman yang memiliki batang berkambium adalah mangga. Sementara itu, contoh tanaman yang batangnya tidak berkambium adalah kelapa. Batang tanaman dapat pula dibedakan berdasarkan bentuknya, yaitu batang berkayu seperti pada jambu, batang basah seperti pada bayam, dan batang rumput seperti batang padi.

3) Fungsi Batang

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut.

- a) Sebagai penyokong tubuh tumbuhan.
- b) Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- c) Mengangkut air dan mineral yang di serap oleh akar ke daun.
- d) Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan.
- e) Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya tebu).

c. Daun

Daun adalah bagian dari tumbuhan yang berfungsi memasak makanan dan pada umumnya memberikan warna hijau yang cukup dominan pada tumbuhan. Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon.

1) Bagian-Bagian Daun

Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk.

2) Jenis-Jenis Daun

Berdasarkan bentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi daun bertulang, daun menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar. Contoh daun menyirip adalah daun manga. Contoh daun menjari adalah daun papaya. Contoh daun melengkung adalah daun sirih. Contoh daun sejajar adalah daun jagung

Selain dibedakan berdasarkan bentuk pertulang daunnya, daun juga dibedakan berdasarkan jumlah helai daun pada setiap tangkainya, yaitu daun tunggal dan majemuk. Daun tunggal adalah daun yang berjumlah satu helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun jambu. Daun majemuk adalah daun yang terdiri dari beberapa helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.

3) Fungsi Daun

Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.

d. Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang bewarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.³⁴

e. Bunga

Bunga pada tumbuhan berbagai macam bentuk dan warnanya. Ada bunga yang berwarna putih, kuning, merah, dan ungu. Fungsi atau kegunaan bunga adalah sebagai alat berkembang biak. Bunga dapat dibedakan menjadi dua, sebagai berikut :

- 1) Bunga tidak sempurna. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja atau putik saja. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja disebut *bunga jantan*. Bunga yang hanya mempunyai putik saja disebut *bunga betina*.
- 2) Bunga sempurna. Bunga yang mempunyai benang sari dan putik. Bunga sempurna terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut :
 - a) Tangkai bunga, yaitu bagian yang menghubungkan antara batang dengan bunga.
 - b) Kelopak bunga, yaitu bagian yang gunanya untuk melindungi ketika bunga masih kuncup. Kelopak bunga berwarna hijau, bentuknya menyerupai daun. Kelopak bunga akan membelah bila bunga mekar.

³⁴ Angi St. Anggari, dkk. 2017. *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

- c) Mahkota bunga, yaitu bagian bunga yang indah. Mahkota biasanya bentuknya menarik dan berwarna-warni. Mahkota bunga berguna untuk menarik perhatian serangga.
- d) Benang sari, yaitu alat kelamin jantan bunga, berguna sebagai alat perkembangbiakan.
- e) Putik, yaitu alat kelamin betina bunga. Berguna sebagai alat berkembang biakan.³⁵

³⁵ Dedi Akbar, *Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya IPA SD Kelas IV*, Diakses pada Tanggal 05 Agustus tahun 2018 dari situs: <http://smartinyourhand.blogspot.com/2012/07/bagian-bagian-tumbuhan-dan-fungsinya.html>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penelitian di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas.³⁶

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Proses tersebut merupakan suatu proses dinamis yang meliputi empat siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.³⁷

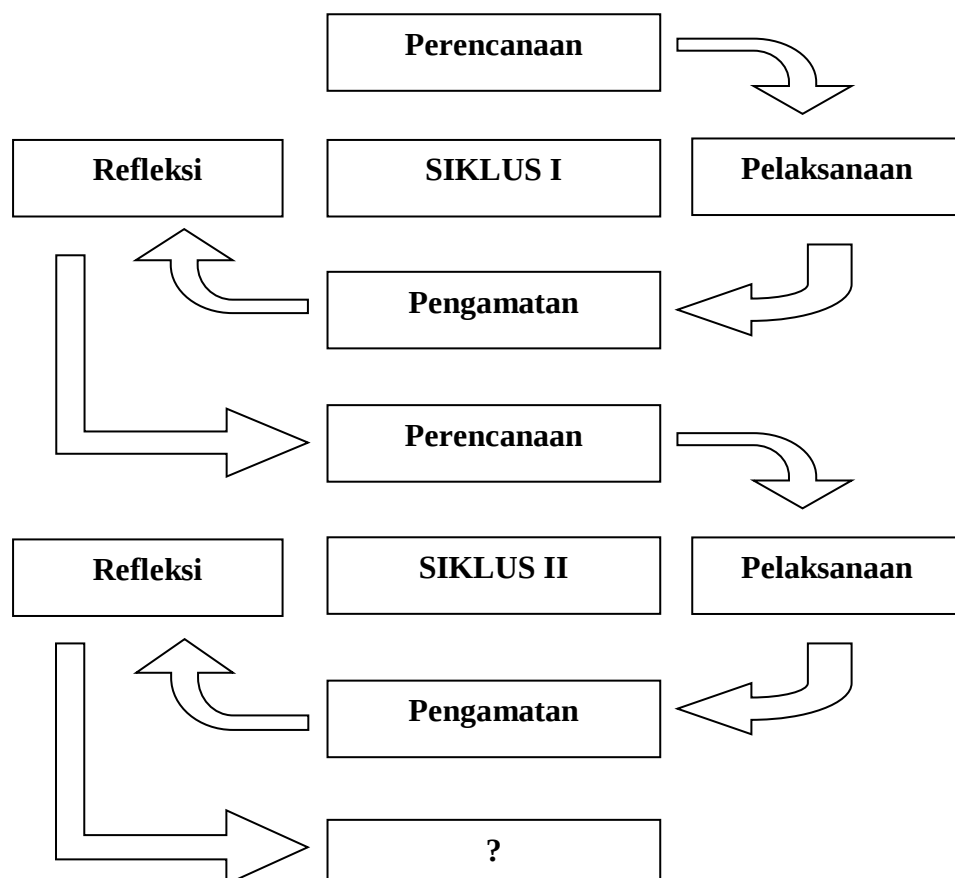
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas subjek yang akan diteliti. Berdasarkan hal ini penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam

³⁶ Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), h. 45

³⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 24

pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* (pjbl). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini Peneliti bertindak sebagai pengajar.

Adapun model siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³⁸

³⁸ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan...*, h. 16

Adapun tahap persiapan yang penulis lakukan pada penelitian ini melewati empat aspek, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan penulis menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini penulis juga menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu penulis memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.³⁹

Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan dengan menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Pada tahap ini menyusun rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Melakukan observasi kelas
- c. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung proses pembelajaran
- f. Menyusun rancangan penelitian kemampuan kreativitas belajar siswa yang diukur dengan rubrik

³⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *penelitian tindakan...*, h. 18

2. Tindakan (*Action*)

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini dilakukan secara sadar dan terkontrol sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pada tahap ini guru melaksanakan semua kegiatan yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Pengamatan (*Observation*).

Pada tahap ini pengamat mengamati situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti. Seperti mengamati aktivitas siswa dan cara guru mengelola kelas. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembaran aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar-mengajar. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan dua pengamat, yaitu pengamat ke-1 : mahasiswa sebagai teman sejawat, pengamat ke-2 yaitu guru kelas IV.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Dalam tahap ini peneliti dan pengamat mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, kemudian pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lamjampok MIN 21 Aceh Besar dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 21 Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswi perempuan. Siswa dikelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁴⁰ Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung objek yang akan diteliti dalam proses pembelajaran.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kesesuaian RPP dengan kejadian dilapangan dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran berlangsung,

⁴⁰ Riyanti Yatim, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2010), h. 56

serta mengamati tingkat kreativitas belajar siswa dengan penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA materi Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya.

2) Analisis Dokumen Hasil Kerja Siswa

Rubrik merupakan panduan guru dalam menilai hasil kerja siswa pada setiap kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian rubrik dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kreativitas belajar siswa sesuai dengan indikator kreativitas yang telah ditetapkan pada setiap aspek kreativitas. Rubrik berisi berbagai aspek indikator kreativitas yang ingin dilihat pada siswa. Rubrik diisi oleh peneliti (guru) setelah melihat hasil kerja siswa dalam membuat *project*. Adapun pengisian rubrik yaitu dengan cara memberikan tanda *chek list* pada skor aspek kreativitas yang diamati sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas lembaran observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar rubrik kreativitas siswa. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan rubrik kreativitas, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi (Pengamatan) Aktivitas Guru

Lembaran pengamatan aktivitas guru adalah lembar untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan

membubuhkan tanda *chek-list* sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung melalui model *project based learning*, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas guru/peneliti. Aktivitas guru/peneliti yang akan diamati yaitu kemampuan guru/peneliti memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik, mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi, memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik, menyimpulkan/menutup pembelajaran.

2. Lembar Observasi (Pengamatan) Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning* sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Lembar observasi aktivitas siswa ini berisi setiap aspek kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran, pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* sesuai dengan gambaran yang diamati. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa yaitu mendengar penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi, mengajukan pertanyaan, mempresentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan pada setiap siklusnya.

3. Lembar Rubrik Kreativitas Siswa

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan siswa, rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan siswa disertai panduan dengan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut.⁴¹ Dengan demikian rubrik dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan kreativitas belajar siswa sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sesuai yang diinginkan guru. Dalam hal ini rubrik bermanfaat untuk menilai hasil kerja siswa sesuai dengan indikator kreativitas yang telah ditetapkan sebagai panduan untuk mengukur kreativitas belajar siswa dalam membuat *project* atau sesuai dengan tujuan peneliti.

E. Teknik analisis data

Teknis analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Adapun teknik analisis data diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yaitu terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi

⁴¹ Wibri Juniadi, *Penilaian Rubrik*, Diakses pada Tanggal 24 Agustus tahun 2018 dari situs: <http://allfilesforu.blogspot.com/2013/03/penilaian-rubrik.html?m=1>

dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran dikelas IV MIN 21 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap guru dan siswa.

a. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

b. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu⁴²

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

Kriteria	Rentang
Baik sekali	80-100
Baik	66-79
Cukup	50-65
Kurang	36-49
Gagal	0-35

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

Apabila dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori yang sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

c. Data kreativitas siswa

Untuk menganalisis tingkat kreativitas siswa yaitu dengan cara menjumlah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dihitung menggunakan rumus :⁴³

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

⁴² Anas Sudjono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: Rajawali press, 2012) h. 43

⁴³ Imas Kurniansih dan Sani Berlin, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2014) h. 43.

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Mulyasa menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁴⁴

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

Selanjutnya peneliti menilai kreativitas siswa dengan menggunakan kategori kriteria penilaian yang dimodifikasi dari purwanto yang dapat dilihat sebagai berikut :⁴⁵

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa

Angka	Kriteria
90-100	Sangat Kreatif
75-89	Kreatif
60-74	Cukup Kreatif
45-59	Kurang Kreatif
≤45	Sangat kurang Kreatif

Tingkat kreativitas siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada kategori kreatif atau sangat kreatif. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai > 75 yaitu dalam kategori kreatif dan sangat kreatif.

⁴⁴ E, Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2007), h.27

⁴⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 103

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 21 Aceh Besar merupakan salah satu sekolah MIN yang berada di Aceh Besar yang beralamat di Jalan T.Mansur Desa Paleuh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Suasana alam yang tenang dan dikelilingi oleh persawahan menjadikan suasana belajar di madrasah ini sangat nyaman. Di halaman depan sekolah juga terdapat mushalla yang dapat digunakan untuk beribadah.

MIN 21 Aceh Besar sekarang ini dipimpin oleh Ibu Fitriawati, S.Pd.I. Untuk kelancaran tugas sehari-hari Kepala Madrasah dibantu oleh satu orang wakil Kepala Madrasah yaitu Ibu Dra. Suriawati, dan 32 Guru/Pegawai lainnya. Jumlah siswa seluruhnya 293 siswa. Terdiri dari 148 siswa laki-laki dan 144 siswa perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 13 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, perpustakaan, ruang UKS, ruang TU, ruang sarana prasarana, kantin, 5 toilet, dan lapangan. Berdasarkan sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 21 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak madrasah.

Penelitian diawali dengan menjumpai kepala madrasah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari senin tanggal 12 November 2018. Penelitian ini dilakukan pada di kelas IVA dengan subjek penelitian berjumlah 23 orang siswa. Penelitian pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 14 November 2018 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 17 November 2018.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 14 November 2018 dan siklus ke II dilakukan pada tanggal 17 November 2018. Pelaksanaan setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada silabus. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar pengamatan kegiatan guru, lembar pengamatan kegiatan siswa, dan rubrik kreativitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) persiapan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018. Pada penelitian ini penulis yang bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada materi sumber daya alam. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi (menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan diajarkan) dengan siswa. Guru bertanya “Apa itu sumber daya alam? Siswa menjawab dengan pengalamannya masing-masing. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya, guru juga menjelaskan model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu model *Project Based Learning*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini siswa melihat rumpun padi dan gambar tiga kondisi geografis dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai yang telah disiapkan oleh guru didepan kelas. Guru membagi siswa menjadi dalam 4 kelompok, serta menyajikan materi pembelajaran. Guru meminta masing-masing dari kelompok untuk membuat contoh daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan. Guru meminta siswa untuk memahami terlebih dahulu materi tiga kondisi geografis dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta manfaatnya yang sedang

dipelajari. Selanjutnya guru menyuruh siswa mencari manfaat karakteristik alam dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai untuk kesejahteraan rakyat tersebut. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) serta alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat proyek teknik mewarnai untuk menggambar sumber daya alam, dan guru menjelaskan cara pembuatan proyek tersebut. Bersama kelompok siswa mendiskusikan tentang pembuatan proyek dan saling bertanya jawab mengenai proyek yang akan dibuat. Selama pembuatan proyek berlangsung, guru sebagai fasilitator, yaitu membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok saat bekerja, sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang rebut atau mengerjakan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran guru langsung membimbing dan mengajak siswa untuk belajar dengan baik. Setelah menyelesaikan proyek, masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat. Guru dan siswa lainnya menanggapi dari proyek yang telah mereka presentasikan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Guru menyampaikan pesan moral, menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus pertama berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan observer, serta tingkat kreativitas siswa setelahnya.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus I dalam Model *Project Based Learning*

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh seorang guru yang merupakan wali kelas IV A yaitu Ibu Suriana, S.Pd.I. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning*

No.	Langkah-langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
		Pendahuluan :				✓	
		• Kemampuan guru membuka pelajaran (memberi salam dan berdoa).				✓	
		• Kemampuan guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa (absen).				✓	
		• Kemampuan guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi).				✓	
		• Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
1.	Penentuan Proyek	Kegiatan Inti: • Kemampuan guru membagikan kelompok.			✓		

		Kemampuan Guru menunjukkan gambar dan menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.				✓	
		Kemampuan guru dalam memaparkan topik yang akan dikaji tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.			✓		
2.	Menyusun Perencanaan Proyek	Kemampuan guru dalam membagikan LKS, bahan bacaan serta alat dan bahan untuk membuat proyek (teknik kolase) pada tiap-tiap kelompok				✓	
		Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada				✓	
3.	Menyusun Jadwal	Kemampuan guru dalam menuliskan jadwal aktivitas yang mengacu pada waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek.		✓			
4.	Memonitor Pembuatan Proyek	Kemampuan guru dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek yang akan dibuat.				✓	
		Kemampuan guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan berkeliling serta mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan.				✓	
5.	Uji Coba Hasil Proyek	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat.			✓		

6.	Evaluasi	Kegiatan Penutup: Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.				✓	
		Guru menyampaikan pesan moral.				✓	
		Kemampuan guru menutup pembelajaran.				✓	
		Penerapan model project based learning dalam proses pembelajaran.				✓	
Jumlah skor yang diperoleh			61				
Jumlah skor maksimal			85				
Persentase			71,76%				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2018

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 61 dengan demikian nilai persentase adalah 71.76. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas yang perlu ditingkatkan lagi khususnya pada aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas guru memandu siswa dalam memandu kelompok, aktivitas guru dalam memaparkan topik, aktivitas guru dalam menuliskan jadwal untuk menyelesaikan proyek dan aktivitas guru dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat oleh siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Model Project Based Learning

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari peneliti yaitu saudari Nurul Mazaya. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Langkah-langkah Model Project Based Learning	Akpek yang diamati	Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan:					✓
		• Siswa menjawab salam					✓
		• Siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)					✓
2.	Penentuan Proyek	• Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
		Kegiatan inti :			✓		
		• Siswa mengamati gambar/media bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya yang diperintahkan guru					
		• Siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓	
		• Siswa mengidentifikasi permasalahan yang terikat dengan topik yang dikaji			✓		
3.	Membuat Perencanaan	• Siswa bersama kelompok mengidentifikasi perencanaan proyek terkait dengan penyelesaian permasalahan yang diidentifikasi			✓		
		• Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk merancang proyek				✓	
4.	Menyusun Jadwal	• Siswa menyepakati jadwal yang diberikan guru			✓		

5.	Memonitor Pembuatan Proyek	Kelompok dapat membuat proyek/karya dengan memahami konsep yang terkait dengan materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya			✓		
		Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif dan efisien dalam kelompok		✓			
6.	Uji Coba Hasil Proyek	Siswa mempresentasikan hasil pembuatan proyek yang telah mereka buat			✓		
7.	Evaluasi	Kegiatan Penutup:			✓		
		Siswa menarik kesimpulan atau rangkuman hasil belajar			✓		
		Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi)			✓		
		Siswa mendengarkan guru memberikan pesan belajar dan pesan moral				✓	
		Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran				✓	
Jumlah skor yang diperoleh			56				
Jumlah skor maksimal			80				
Rata-rata			70%				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2018

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.5 yang merupakan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I terlihat siswa masih kurang dalam berbagai hal diantaranya siswa masih kurang dalam mendengarkan penjelasan guru, siswa masih kurang dalam mengikuti instruksi guru dalam membuat kelompok, dalam mengerjakan LKPD siswa masih kurang mengikuti arahan yang diberikan guru, tidak hanya itu dalam berdiskusi siswa juga masih kurang sehingga berdampak siswa menjadi kurang dapat menanggapi hasil presentasi temannya dan siswa kurang mampu dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Maka jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan

awal, kegiatan inti, kegiatan penutup memperoleh 56. Dengan demikian nilai persentase adalah 70 berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan data termasuk kedalam kategori baik, namun ada beberapa aspek aktivitas yang perlu diperbaiki lagi.

3) Pengamatan Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Model *Project Based Learning*

Pengamatan kreativitas siswa dalam Tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup dengan menggunakan menggunakan model *project based learning* dilakukan dengan menggunakan rubrik kreativitas siswa. Rubrik tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup dengan Menggunakan Model *Project Based Learning*

Subjek	Aspek yang Diamati				Jumlah	%	Kategori
	Elaborasi	Kelancaran	Keaslian	Keluweasan			
S1	4	2	3	3	12	75	K
S2	3	3	3	3	11	75	K
S3	3	2	3	3	11	68.75	CK
S4	3	3	3	3	12	75	K
S5	3	3	3	3	12	75	K
S6	2	2	3	3	10	62.5	CK
S7	3	2	2	3	10	62.5	CK
S8	3	3	3	3	12	75	K
S9	3	3	3	3	12	75	K
S10	3	2	3	2	10	62.5	CK
S11	4	2	3	3	12	75	K
S12	3	2	3	2	10	62.5	CK
S13	3	3	3	3	12	75	K
S14	3	3	4	3	13	81.25	K
S15	3	3	3	2	11	68.75	CK

S16	3	3	3	3	12	75	K
S17	3	2	4	3	12	75	K
S18	4	3	3	3	13	81.25	K
S19	3	2	2	3	10	62.5	CK
S20	3	3	3	3	12	75	K
S21	3	2	3	2	11	68.75	CK
S22	4	3	2	3	12	75	K
S23	3	2	4	3	12	75	K
Jumlah						1656	
Rata-rata						65.21	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2018

Untuk mengetahui nilai kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata. Tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{15}{23} \times 100$$

$$= 65.21$$

Kategori tingkat kemampuan kreativitas siswa:

90 – 100 : Sangat Kreatif

75 – 89	: Kreatif
60 – 74	: Cukup Kreatif
45 – 59	: Kurang Kreatif
≤ 45	: Sangat Kurang Kreatif

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa dapat diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai kategori kreatif sebanyak 15 siswa dengan nilai rata-rata 65.22, dan siswa yang memperoleh kategori cukup kreatif sebanyak 8 siswa dengan nilai rata-rata 34.78, sedangkan tingkat kreativitas siswa secara klasikal baru mencapai 65.22, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa masih dalam kategori cukup kreatif. Kategori tingkat kreativitas siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila memperoleh nilai > 75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian dapat dikatakan penerapan model *project based learning* pada siklus I kreativitas siswa belum meningkat.

4) Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus pertama maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu dalam menyampaikan tujuan	Guru harus menuliskan tujuan pembelajaran di

		pembelajaran	papan tulis sesuai dengan materi yang akan disampaikan
		Guru kurang membimbing siswa pada saat pembuatan <i>project based learning</i> sehingga siswa bingung dalam mengerjakan tugasnya	Guru harus lebih membimbing siswa tentang cara membuat <i>project based learning</i>
		Guru kurang memotivasi siswa agar berani dalam menanggapi hasil kerja teman dan menyampaikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari ataupun menanya	Guru harus memotivasi siswa agar lebih berani dalam menanggapi kerja teman, menyampaikan kesimpulan, dan bertanya kepada gurunya
		Guru kurang mampu dalam mengelola kelas dan waktu	Pada proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas dan waktu sehingga pembelajaran selesai dengan tepat waktu
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan guru	Memberi penekanan dan motivasi kepada siswa untuk lebih serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru
		Siswa belum berani mempresentasikan hasil LKPDnya dan siswa kurang bisa dalam menyimpulkan hasil pembelajarannya	Guru harus memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang dapat menyimpulkan pelajaran dan yang aktif dalam pembelajaran
		Masih banyak siswa yang belum mampu mengerjakan proyek secara efektif dan efisien	Guru harus lebih membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek
3.	Kreativitas Siswa	Hanya 15 siswa yang mencapai nilai kreativitas yang diharapkan, sehingga dapat dikatakan siswa tersebut kreatif, sedangkan 8 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai kreativitas yang ditentukan atau biasa dikatakan siswa tersebut belum kreatif	Pada siklus selanjutnya guru harus mengupayakan nilai kreativitas siswa menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model <i>project based learning</i>

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2018

Pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang berdampak pada nilai kreativitas siswa, baik secara individu dan klasikal dapat dikatakan belum mampu mencapai nilai yang sesuai dengan nilai kriteria aspek kreativitas yang telah ditentukan.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada silabus. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar pengamatan kegiatan guru, lembar pengamatan kegiatan siswa, dan rubrik kreativitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) persiapan pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 17 November 2018. Pada penelitian ini penulis yang bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi (menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan diajarkan) dengan bertanya ‘apa-apa saja tumbuhan yang ada di lingkunganmu? Tahukah kalian bagian dan fungsi dari tumbuhan tersebut?’ dan memotivasi siswa tentang fungsi dan bagian-bagian tumbuhan yang bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Lalu guru mengulang materi sebelumnya dan menghubungkan materi yang akan dipelajari lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dengan baik.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini siswa melihat gambar tumbuhan yang telah disiapkan oleh guru di depan kelas kemudian guru bertanya mengenai gambar yang ditunjukkan. Guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dengan serius dan lebih tegas dengan memperingatkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran dengan baik dan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan. Setelah itu guru membagi siswa menjadi dalam beberapa kelompok. Selanjutnya guru menyuruh siswa mencari bagian-bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk menjaga kelestarian tumbuhan tersebut. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) serta alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat proyek teknik kolase dari kertas krep, dan guru menjelaskan cara pembuatan proyek tersebut. Bersama kelompok siswa mendiskusikan tentang pembuatan proyek dan saling bertanya jawab mengenai proyek yang akan dibuat. Selama pembuatan proyek berlangsung, guru sebagai fasilitator, yaitu membantu siswa jika mengalami

kesulitan dalam proses pembelajaran. Guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok saat bekerja, sambil mengevaluasi proses pembelajaran. Setelah menyelesaikan proyek, masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat. Guru dan siswa lainnya menanggapi dari proyek yang telah mereka presentasikan. Pada tahap ini siswa sudah terlihat lebih serius dalam proses pembelajaran baik itu dalam mengerjakan tugas dan mendengarkan arahan guru.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, tidak hanya itu guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui ketercapaian materi yang telah diajarkan kepada siswa. Sebelum pembelajaran ditutup guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus kedua berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan observer, serta tingkat kreativitas siswa setelahnya.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II dalam Model Project Based Learning

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh seorang guru yang merupakan wali kelas IV A yaitu Ibu Suriana, S.Pd.I. Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam mengelola pembelajaran dengan Menggunakan Model *Project Based Learning*

No.	Langkah-langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
		Pendahuluan :					✓
		• Kemampuan guru membuka pelajaran (memberi salam dan berdoa).					
		• Kemampuan guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa (absen).					✓
		• Kemampuan guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi).				✓	
		• Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					✓
1.	Penentuan Proyek	Kegiatan Inti:					✓
		• Kemampuan guru membagikan kelompok.					
		• Kemampuan Guru menunjukkan gambar dan menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.				✓	
		• Kemampuan guru dalam memaparkan topik yang akan dikaji tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.				✓	
2.	Menyusun Perencanaan Proyek	• Kemampuan guru dalam membagikan LKS, bahan bacaan serta alat dan bahan untuk membuat proyek (teknik kolase) pada tiap-tiap kelompok					✓

		Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada					✓
3.	Menyusun Jadwal	Kemampuan guru dalam menuliskan jadwal aktivitas yang mengacu pada waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek.				✓	
4.	Memonitor Pembuatan Proyek	Kemampuan guru dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek yang akan dibuat.					✓
		Kemampuan guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan berkeliling serta mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan.					✓
5.	Uji Coba Hasil Proyek	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat.					✓
6.	Evaluasi	Kegiatan Penutup: Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.					✓
		Guru menyampaikan pesan moral.				✓	
		Kemampuan guru menutup pembelajaran.					✓
		Penerapan model project based learning dalam proses pembelajaran.					✓
Jumlah skor yang diperoleh			80				
Jumlah skor maksimal			85				
Rata-rata			94.11				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2018

Berdasarkan hasil pengamatan di atas diperoleh nilai yaitu 94.11% dengan kategori baik sekali. Pada siklus II sudah ada perubahan dari sebelumnya dimana sekarang aspek penilaiannya dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada materi bagian-bagian tumbuhan terpenuhi/tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Model Project Based Learning

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari peneliti yaitu saudara Nurul Mazaya. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Langkah-langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan:					
		• Siswa menjawab salam					✓
		• Siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)					✓
		• Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
2.	Penentuan Proyek	Kegiatan inti : • Siswa mengamati gambar/media bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya yang diperintahkan				✓	

		guru					
		Siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓	
		Siswa mengidentifikasi permasalahan yang terikat dengan topik yang dikaji				✓	
3.	Membuat Perencanaan	Siswa bersama kelompok mengidentifikasi perencanaan proyek terkait dengan penyelesaian permasalahan yang diidentifikasi					✓
		Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk merancang proyek					✓
4.	Menyusun Jadwal	Siswa menyepakati jadwal yang diberikan guru				✓	
5.	Memonitor Pembuatan Proyek	Kelompok dapat membuat proyek/karya dengan memahami konsep yang terkait dengan materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya					✓
		Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif dan efisien dalam kelompok				✓	
6.	Uji Coba Hasil Proyek	Siswa mempresentasikan hasil pembuatan proyek yang telah mereka buat					✓
7.	Evaluasi	Kegiatan Penutup: Siswa menarik kesimpulan atau rangkuman hasil belajar					✓
		Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi)				✓	
		Siswa mendengarkan guru memberikan pesan belajar dan pesan moral					✓
		Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran					✓
Jumlah skor yang diperoleh			74				
Jumlah skor maksimal			80				
Rata-rata			92.5%				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2018

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa hasil persentase yang diperoleh 90.38% dengan kategori baik sekali. Dengan banyak diperoleh kategori baik sekali disetiap siklusnya maka dapat dikatakan penerapan model *project based learning* bisa membangkitkan semangat belajar siswa.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus I Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Menggunakan Model *Project Based Learning*

Subjek	Aspek yang Diamati				Jumlah	%	Kategori
	Elaborasi	Kelancaran	Keaslian	Keluasan			
S1	4	4	3	3	14	87.5	K
S2	4	3	3	3	13	81.25	K
S3	3	3	3	3	12	75	K
S4	3	4	3	3	13	81.25	K
S5	3	4	3	3	13	81.25	K
S6	3	2	3	3	11	68,75	CK
S7	3	3	3	3	12	75	K
S8	3	4	3	4	14	87.5	K
S9	3	4	3	3	13	81.25	K
S10	3	3	3	3	12	75	K
S11	3	4	3	3	13	81.25	K
S12	2	3	3	3	11	68,75	CK
S13	3	4	3	3	13	81.25	K
S14	4	4	3	4	15	93,75	SK
S15	3	3	3	3	12	75	K
S16	3	4	3	3	13	81.25	K
S17	4	3	3	3	13	81.25	K
S18	4	4	3	4	15	93.75	SK
S19	3	2	3	3	11	68,75	CK
S20	4	3	3	3	13	81.25	K
S21	3	3	3	3	12	75	K
S22	3	4	3	3	13	81.25	K
S23	3	4	3	3	13	81.25	K
Jumlah						1831	
Rata-rata						86.96	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2018

Untuk mengetahui nilai kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata. Tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{20}{23} \times 100$$

$$= 86.96$$

Kategori tingkat kemampuan kreativitas siswa:

90 – 100 : Sangat Kreatif

75 – 89 : Kreatif

60 – 74 : Cukup Kreatif

45 – 59 : Kurang Kreatif

≤ 45 : Sangat Kurang Kreatif

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa pada siklus II meningkat, hal demikian dapat diketahui melalui jumlah siswa yang mencapai kategori kreatif sebanyak 18 siswa dengan nilai rata-rata 78.26, kategori sangat kreatif 2 siswa dengan nilai rata-rata 8.70 dan siswa yang memperoleh kategori cukup kreatif sebanyak 3 siswa dengan nilai rata-rata 13.04, sedangkan

tingkat kreativitas siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 86.96, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa sudah dalam kategori kreatif. Kategori tingkat kreativitas siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila memperoleh nilai > 75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas siswa melalui penggunaan model *project based learning* untuk siswa di kelas IV MIN Lamjampok dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa secara klasikal.

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah mampu mengelola pembelajaran dan waktu dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan aman dan tertib.	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam mengelola pembelajaran dan waktu
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah mampu mengerjakan proyek dan sudah berani dalam mempresentasikan dan menyimpulkan hasil pembelajarannya, karena termotivasi dan mendapat reward dari guru	Guru mengarahkan siswa untuk mempertahankan dan mengembangkan lagi kemampuan yang sudah ada
3.	Kreativitas Siswa	Siswa sudah mampu mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam membuat proyek dengan teknik kolase	Untuk ketiga siswa yang kreativitasnya belum berada dalam kategori kreatif, guru perlu memberi bimbingan kepada siswa tersebut, baik pada jam madrasah maupun diluar jam madrasah

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar 2018

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah dalam kategori sangat baik, tidak hanya itu aspek

aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Upaya ini didukung oleh bagaimana cara guru mengelola proses pembelajaran hingga berdampak baik pada siswa dan juga meningkatkan kreativitas belajar siswa menjadi lebih meningkat. Dengan penerapan model *project based learning* siswa menjadi lebih aktif dan mengerjakan tugas lebih kreatif, serta proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sesuai keseluruhan penelitian ini sudah sesuai dengan yang diharapkan maka oleh itu penelitian pada siklus selanjutnya diberhentikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

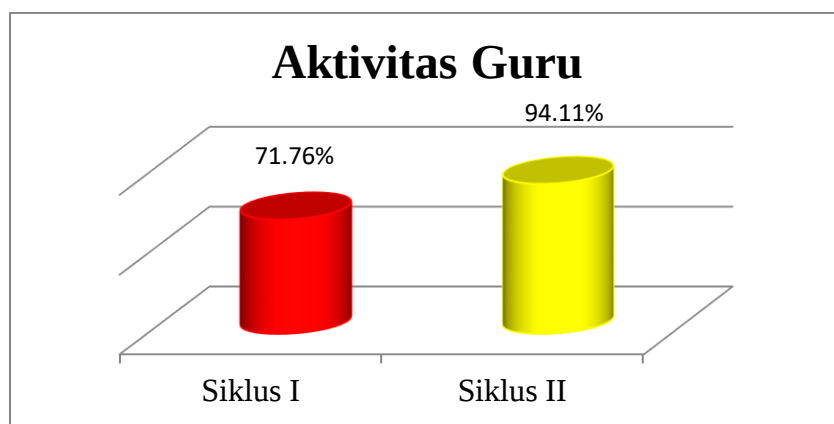
Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dimulai dengan siklus pertama, apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka peneliti harus menyiapkan segala perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk siklus selanjutnya sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan.

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Penelitian terhadap aktivitas guru dalam mengajar dengan penggunaan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA kelas IVA MIN 21 Aceh Besar dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama pada tanggal 14 November 2018, siklus ke dua dilaksanakan pada

tanggal 17 November 2018. Pada penelitian ini yang menjadi pengamat pada aktivitas guru adalah Ibu Suriana, S.Pd.I sebagai wali kelas IV.

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini:



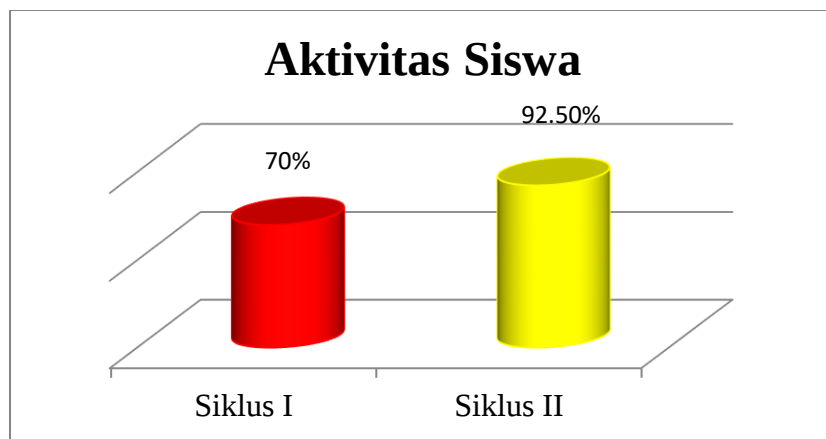
Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Mengajar Guru

Dari disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model *project based learning* dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Penerapan model *Project Based Learning*

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

Peningkatan ini diukur berdasarkan nilai data yang diperoleh dari masing-masing siklus. Adapun peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat sebagai berikut:



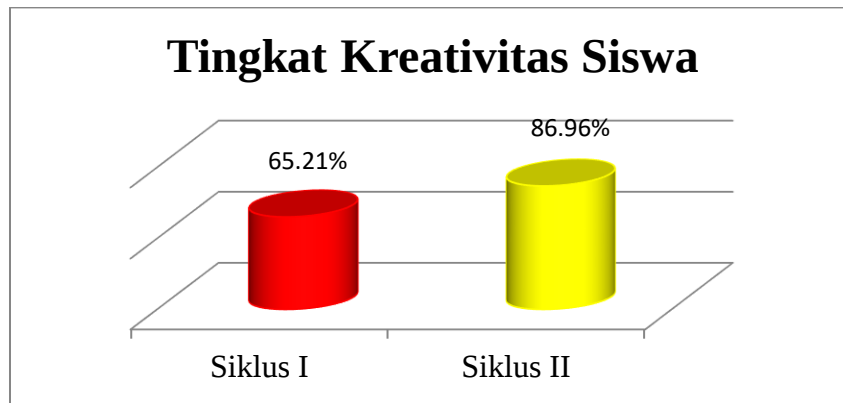
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar dengan penerapan model *project based learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model *project based learning* dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

3. Kreativitas Siswa dengan Penerapan Model *Project Based Learning*

Setiap siswa dikatakan kreatif jika jumlah skor yang diperolehnya minimal mencapai 12 dengan nilai 75, kreativitas siswa diukur menggunakan hasil proyek teknik kolase. Hal ini dilakukan pada setiap siklus, sehingga tingkat kreativitas siswa meningkat sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan

sebanyak II siklus, dengan demikian untuk mengetahui tingkat kreativitas pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3 Diagram Persentase Tingkat Kreativitas Siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa secara klasikal melalui model pembelajaran *project based learning* dengan tema peduli terhadap makhluk hidup yang diterapkan di kelas IV MIN 21 Aceh Besar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dari siklus I dengan nilai 62.51 dalam kategori cukup kreatif, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 86.96 dalam kategori kreatif. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa penerapan model *project based learning* mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa di MIN 21 Aceh Besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *Project Based Learning* terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tingkat kreativitas siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 21 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berlangsung dengan Penerapan model *Project Based Learning* dalam tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar pada siklus I hanya 71.76% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai nilai 94.11% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *Project Based Learning* pada siklus I hanya 70% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 92.5% dengan kategori baik sekali.
3. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MIN 21 Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I memperoleh nilai 65.21% dengan kategori cukup kreatif. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 86.96% dengan kategori kreatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, dan tingkat kreativitas siswa pada pembelajaran IPA. Maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan model *Project Based Learning* pada tema peduli terhadap makhluk hidup materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya atau materi lain yang sesuai dengan model *Project Based Learning* pada pelajaran IPA atau pelajaran lainnya.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* mudah, tetapi membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu kepada guru yang menerapkan model *Project Based Learning* diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, agar pembelajaran yang direncanakan dengan sebaik mungkin dapat berjalan sesuai dengan harapan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan model *Project Based Learning* pada konsep-konsep yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani Ridwan. (2014). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung Iskandar. (2010). *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Penerbit Bestari Buana Murni.
- Akbar Sa'dun. (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ananda Ulfisa. (2018). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 6 Aceh Selatan*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Angi St. Anggari, dkk. (2017). *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Anwar Desi. (2003). *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Syaiful Djamarah, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dedi Akbar, *Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya IPA SD Kelas IV*, Diakses pada Tanggal 05 Agustus tahun 2018 dari situs:
<http://smartinyourhand.blogspot.com/2012/07/bagian-bagian-tumbuhan-dan-fungsinya.html>
- Donni Juni Priansa. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. (2008). *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniansih Imas dan Berlin Sani. (2014). *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kata Pena.

- Mulyasa, E. (2007a). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- _____. (2013b). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar Utami (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2013). *Mode-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Widayati, C. dkk. (2002). *Reformasi Pendidikan Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjono Anas, (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Sulfiana Desy. “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Tim Pustaka Familia. (2006). *Warna-Warni Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trianto. (2009a). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2009b). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Pustakarya.
- _____. (2013c). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena Made. (2006). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibri Juniadi. *Penilaian Rubrik*, Diakses pada Tanggal 24 Agustus tahun 2018 dari situs: <http://allfilesforu.blogspot.com/2013/03/penilaianrubrik.html?m=1>

Yatim Riyanti. (2010). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-2591/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Februari 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Saifullah, M. Ag. | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Darmiah, MA | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama	: Riza Balqis
NIM	: 140209060
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 05 Maret 2018

Ag. Rektor

Dekan,



Muhammad Burrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 11400 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/11 /2018

01 November 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Riza Balqis
N I M	: 140209 060
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Rukoh, Lr. Banna, No.11, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 21 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.


An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Said Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA
MIN 21 ACEH BESAR
KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR
Jln. T. Mansur Desa Paleuh Blang Kode Pos 23371 Telp. –
Email : min_lamjampok@yahoo.co.id

Nomor : MI.01.04.23 / TL.00. / 256 /2018
Lampiran : -
Hal : **Selesai Penelitian**

Lamjampok, 22 November 2018

Kepada Yth.
Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,
Sesuai dengan surat Nomor : B-11400/Un.08/TU-FTK/TL.00/11/2018 Tanggal
01 November 2018, sebagaimana isi pokok surat tersebut Mohon Izin Untuk
Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi.

Nama : Riza Balqis
Nim : 140 209 060
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Darussalam
Alamat : Jl. Rukoh, Lr. Banna, No. 11
Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada
MIN 21 Aceh Besar sejak tanggal 14 dan 17 November 2018 dalam rangka
penyusunan Skripsi berjudul **"Penerapan Model Project Based Learning
untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh
Besar"**

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima
kasih.

Wassalam,
Kepala MIN 21 Aceh Besar



Fitriwati, S.Pd.I
Nip. 197307281999032003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 21 Aceh Besar
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema	: 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran Ke	: Ke - 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan	3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara

daftar pertanyaan	
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	4.3.1 Membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara.

IPS

Kompetensi	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan rakyat

IPA

Kompetensi	Indikator
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1 Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.1 Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.

3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- **Sumber Daya Alam**

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Project Based Learning* (PjBL)

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Gambar tiga kondisi geografis dan tumbuhan padi.
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- Alat : cat warna dan lem
- Sumber :
 1. Buku Guru Tema : Angi St. Anggari, dkk. 2017. *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*, revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
 2. Buku Siswa Tema : Angi St. Anggari, dkk. 2017. *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa • Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar	• Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama • Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALO KASI WAK TU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk (Mengatur kelas) - Guru bertanya jawab yaitu, “Apa itu sumber daya alam? Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. (Apersepsi) - Guru memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema peduli terhadap makhluk hidup ini dipahami dengan baik, maka dapat bermanfaat bagi lingkungan siswa” (Motivasi) - Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari (Tujuan Pembelajaran)	duduk dengan bantuan dari guru - Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing. - Siswa mendengarkan motivasi yang guru berikan.	
Kegiatan Inti	- Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok - Guru memperlihatkan tanaman padi di depan kelas.	- Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru - Siswa mengamati tumbuhan yang disajikan (Mengamati)	45 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Menyusun Jadwal Memonitor pembuatan proyek Uji hasil	- Guru memberi waktu untuk menyelesaikan penyelesaian proyek - Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan guru berkeliling mengecek siswa serta membantu siswa yang masih mengalami kesulitan - Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat	- siswa menyepakati jadwal yang diberikan guru untuk penyelesaian proyek (Mengumpul informasi) - siswa melakukan percobaan pembuatan proyek (Menalar/mengasosiasi) - Siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat (Mengkomunikasikan)	
Kegiatan Penutup Evaluasi	- Guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang diajarkan - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman pada materi yang telah diajarkan guru - Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya - Guru menutup	- Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Siswa bertanya jawab mengenai kesalahpahaman yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung - Siswa mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan - Siswa berdoa bersama-	15 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam	sama dan menjawab salam	

H. PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Skor
1.	Elaborasi	Sangat baik	Siswa terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, kreatif dalam mengembangkan ide.	4
		Baik	Siswa terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide	3
		Cukup	Siswa terampil dalam memilih bahan, tidak terampil dalam menggunakan bahan, dan tidak kreatif dalam mengembangkan ide	2
		Kurang	Siswa tidak terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, dan tidak kreatif dalam mengembangkan ide	1
2.	Kelancaran	Sangat baik	Siswa sudah mampu menuliskan banyak gagasan materi dengan mudah dipahami dan rapi	4
		Baik	Siswa sudah mampu menuliskan banyak gagasan materi dengan mudah dipahami namun kurang rapi	3
		Cukup	Kalimat yang digunakan siswa sederhana, susah dipahami dan kurang rapi	2
		Kurang	Kalimat yang digunakan siswa tidak tepat, penulisan kalimat tidak rapi dan tidak lengkap	1
3.	Keaslian	Sangat baik	Siswa sangat mampu membuat proyek dan sudah terlihat unik, tanpa meniru teman	4
		Baik	Siswa mampu membuat proyek dan sudah terlihat unik, sebagian kecil masih meniru	3

			teman	
		Cukup	Siswa mampu membuat proyek dan belum terlihat unik, dan sebagian besar masih meniru teman	2
		Kurang	Siswa belum mampu membuat proyek	1
4.	Keluwes	Sangat baik	Imajinasi siswa membuat proyek yang dihasilkan sesuai dengan permasalahan dan keserasian dalam penempatan objek sangat terlihat	4
		Baik	Imajinasi siswa membuat proyek yang dihasilkan sesuai dengan permasalahan dan keserasian dalam penempatan objek sudah terlihat	3
		Cukup	Imajinasi siswa membuat proyek yang dihasilkan sesuai dengan permasalahan dan keserasian dalam penempatan objek mulai terlihat	2
		Kurang	Siswa belum mampu mengembangkan Imajinasinya dalam membuat proyek	1

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda ✓ pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

[illegible]

Keterangan

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

**Mengetahui,
Guru kelas**

**Suriana, S.Pd.I
NIP. 197304022007012017**

**Aceh Besar, 2018
Peneliti**

**Riza Balqis
NIM. 140209060**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 21 Aceh Besar
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema	: 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema	: 1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran Ke	: Ke - 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi	Indikator
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan	3.1.1 Menjelaskan bentuk luar tumbuhan dan fungsinya

tumbuhan	
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar tumbuhan dan fungsinya

SBDP

Kompetensi	Indikator
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1 Membuat kolase dengan menggunakan rempah-rempah alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati, siswa membuat proyek gambar tumbuhan dengan teknik kolase dengan kreatif menggunakan rempah-rempah alam.
3. Siswa mampu menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- **Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya**

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Project Based Learning* (PjBL)

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Gambar Struktur Tumbuh Tumbuhan
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- Alat : Sketsa gambar tumbuhan, lem, rempah-

rempah dari bahan alam (kulit bawang, ampas kelapa yang diwarnai).

▪ Sumber :

1. Buku Guru Tema : Angi St. Anggari, dkk. 2017. *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*, revisi 2017, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Siswa Tema : Angi St. Anggari, dkk. 2017. *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, revisi 2017, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. <http://smartinyourhand.blogspot.com/2012/07/bagian-bagian-tumbuhan-dan-fungsinya.html> (Diakses pada Tanggal 05 bulan Agustus tahun 2018)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa • Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk (Mengatur kelas) • Guru memotivasi siswa dengan bernyanyi yang berjudul “Lihat Kebunku” (Motivasi) • Guru bertanya jawab tentang lagu yaitu, “Tahukah kalian	• Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama • Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru • Siswa bersama-sama bernyanyi “Lihat Kebunku”. • Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	bagian-bagian dari Tumbuhan? Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. (Apersepsi) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari (Tujuan Pembelajaran)	pengalamannya masing-masing.	
Kegiatan Inti	- Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok - Guru memperlihatkan gambar tumbuhan yang telah disiapkan guru di papan tulis. - Berdasarkan gambar, guru memancing siswa dengan bertanya: Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan? Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji) - Guru memberi penguatan	- Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru - Siswa mengamati gambar tumbuhan yang disajikan (Mengamati) - Siswa membaca senyap teks tentang manfaat setiap bagian tumbuhan dan fungsinya. Kemudian menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan. (Mengasosiasikan) - Siswa memperhatikan penjelasan guru	45 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALO KASI WAK TU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Penentuan Proyek	Guru menyuruh siswa mencari bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk menjaga kelestarian tumbuhan tersebut	Siswa membaca buku tentang materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya (Mengamati)	
Menyusun Perencanaan Proyek	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk membuat proyek kolase struktur bagian tumbuhan dari rempah-rempah tersebut	Setiap kelompok berdiskusi dan mengerjakan LKPD yang guru berikan (Mencoba)	
Menyusun Jadwal	Guru memberi waktu untuk menyelesaikan penyelesaian proyek	siswa menyepakati jadwal yang diberikan guru untuk penyelesaian proyek (Mengumpul informasi)	
Memonitor pembuatan proyek	Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan guru berkeliling mengecek siswa serta membantu siswa yang masih mengalami kesulitan	siswa melakukan percobaan pembuatan proyek (Menalar/mengasosiasi)	
Uji hasil	Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat	Siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat (Mengkomunikasikan)	
Kegiatan	Guru bersama siswa	Siswa menyimpulkan	15

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Penutup Evaluasi	menyimpulkan keseluruhan materi yang diajarkan - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman pada materi yang telah diajarkan guru - Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya - Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam	materi yang telah dipelajari - Siswa bertanya jawab mengenai kesalahpahaman yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung - Siswa mendengarkan pesan moral yang guru sampaikan - Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam	Menit

H. PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Skor
1.	Elaborasi	Sangat baik	Siswa terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, kreatif dalam mengembangkan ide.	4
		baik	Siswa terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide	3
		cukup	Siswa terampil dalam memilih bahan, tidak terampil dalam menggunakan bahan, dan tidak kreatif dalam mengembangkan ide	2
		kurang	Siswa tidak terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, dan tidak kreatif	1

			dalam mengembangkan ide	
2.	Kelancaran	Sangat baik	Siswa sudah mampu menuliskan banyak gagasan materi dengan mudah dipahami dan rapi	4
		Baik	Siswa sudah mampu menuliskan banyak gagasan materi dengan mudah dipahami namun kurang rapi	3
		Cukup	Kalimat yang digunakan siswa sederhana, susah dipahami dan kurang rapi	2
		Kurang	Kalimat yang digunakan siswa tidak tepat, penulisan kalimat tidak rapi dan tidak lengkap	1
3.	Keaslian	Sangat baik	Siswa sangat mampu membuat proyek dan sudah terlihat unik, tanpa meniru teman	4
		Baik	Siswa mampu membuat proyek dan sudah terlihat unik, sebagian kecil masih meniru teman	3
		Cukup	Siswa mampu membuat proyek dan belum terlihat unik, dan sebagian besar masih meniru teman	2
		Kurang	Siswa belum mampu membuat proyek	1
4.	Keluwes	Sangat baik	Imajinasi siswa membuat proyek yang dihasilkan sesuai dengan permasalahan dan keserasian dalam penempatan objek sangat terlihat	4
		Baik	Imajinasi siswa membuat proyek yang dihasilkan sesuai dengan permasalahan dan keserasian dalam penempatan objek sudah terlihat	3
		Cukup	Imajinasi siswa membuat proyek yang dihasilkan sesuai dengan permasalahan dan keserasian dalam penempatan objek mulai terlihat	2
		Kurang	Siswa belum mampu mengembangkan Imajinasinya dalam membuat proyek	1

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda ✓ pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Toleran		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
...										

Keterangan

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

**Mengetahui,
Guru kelas**

Suriana, S.Pd.I
NIP. 197304022007012017

**Aceh Besar, 2018
Peneliti**

Riza Balqis
NIM. 140209060

Lembaran Observasi Aktivitas Guru (Siklus I)

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2018
Pertemuan : I
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : ke - 3
Nama Guru : Riza Balqis
Nama Observer : Suriana, S.Pd.I

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

C. Lembar Pengamatan

No.	Langkah-langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
		Pendahuluan : Kemampuan guru membuka pelajaran (memberi salam dan berdoa).				✓	
		Kemampuan guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa (absen).				✓	
		Kemampuan guru menghubungkan				✓	

		materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi).					
		Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
1.	Penentuan Proyek	Kegiatan Inti: Kemampuan guru membagikan kelompok.			✓		
		Kemampuan Guru menunjukkan gambar dan menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.				✓	
		Kemampuan guru dalam memaparkan topik yang akan dikaji tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.			✓		
2.	Menyusun Perencanaan Proyek	Kemampuan guru dalam membagikan LKS, bahan bacaan serta alat dan bahan untuk membuat proyek (teknik kolase) pada tiap-tiap kelompok				✓	
		Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada				✓	
3.	Menyusun Jadwal	Kemampuan guru dalam menuliskan jadwal aktivitas yang mengacu pada waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek.		✓			
4.	Memonitor Pembuatan	Kemampuan guru dalam melakukan pengawasan terhadap				✓	

	Proyek	pelaksanaan proyek yang akan dibuat.					
		Kemampuan guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan berkeliling serta mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan.				✓	
5.	Uji Coba Hasil Proyek	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat.			✓		
6.	Evaluasi	Kegiatan Penutup: Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.				✓	
		Guru menyampaikan pesan moral.				✓	
		Kemampuan guru menutup pembelajaran.				✓	
		Penerapan model project based learning dalam proses pembelajaran.				✓	
		Jumlah	61				
		Rata-rata	85				
		Kategori	71,76				

Keterangan :

1. Tidak baik : 30-39
2. Kurang : 40-45
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 66-79
5. Baik sekali : 80-100

D. Saran dan komentar Pengamat

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat

Suriana, S.Pd.I
NIP. 197304022007012017

Lembaran Observasi Aktivitas Guru (Siklus II)

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 November 2018
Pertemuan : II
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : ke - 3
Nama Guru : Riza Balqis
Nama Observer : Suriana, S.Pd.I

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

C. Lembar Pengamatan

No.	Langkah-langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
		Pendahuluan : Kemampuan guru membuka pelajaran (memberi salam dan berdoa).					✓
		Kemampuan guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa (absen).					✓
		Kemampuan guru menghubungkan				✓	

		materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi).					
		Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					✓
1.	Penentuan Proyek	Kegiatan Inti: Kemampuan guru membagikan kelompok.					✓
		Kemampuan Guru menunjukkan gambar dan menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.				✓	
		Kemampuan guru dalam memaparkan topik yang akan dikaji tentang bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.				✓	
2.	Menyusun Perencanaan Proyek	Kemampuan guru dalam membagikan LKS, bahan bacaan serta alat dan bahan untuk membuat proyek (teknik kolase) pada tiap-tiap kelompok					✓
		Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada					✓
3.	Menyusun Jadwal	Kemampuan guru dalam menuliskan jadwal aktivitas yang mengacu pada waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek.				✓	
4.	Memonitor Pembuatan	Kemampuan guru dalam melakukan pengawasan terhadap					✓

	Proyek	pelaksanaan proyek yang akan dibuat.					
		Kemampuan guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan berkeliling serta mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan.					✓
5.	Uji Coba Hasil Proyek	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat.					✓
6.	Evaluasi	Kegiatan Penutup: Kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya.					✓
		Guru menyampaikan pesan moral.				✓	
		Kemampuan guru menutup pembelajaran.					✓
		Penerapan model project based learning dalam proses pembelajaran.					✓
		Jumlah	80				
		Rata-rata	85				
		Kategori	94,11				

Keterangan :

1. Tidak baik : 30-39
2. Kurang : 40-45
3. Cukup : 56-65
4. Baik : 66-79
5. Baik sekali : 80-100

D. Saran dan komentar Pengamat

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat

Suriana, S.Pd.I
NIP. 197304022007012017

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I)

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2018
Pertemuan : I
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : ke - 3
Nama Guru : Riza Balqis
Nama Observer : Nurul Mazaya

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

C. Lembar Pengamatan

No.	Langkah-langkah Model Project Based Learning	Akpek yang diamati	Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan:					
		• Siswa menjawab salam					✓
		• Siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)					✓
		• Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
2.	Penentuan Proyek	Kegiatan inti : • Siswa mengamati gambar/media bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya yang diperintahkan guru			✓		

		Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓	
		Siswa mengidentifikasi permasalahan yang terikat dengan topik yang dikaji			✓	
3.	Membuat Perencanaan	Siswa bersama kelompok mengidentifikasi perencanaan proyek terkait dengan penyelesaian permasalahan yang diidentifikasi			✓	
		Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk merancang proyek				✓
4.	Menyusun Jadwal	Siswa menyepakati jadwal yang diberikan guru			✓	
5.	Memonitor Pembuatan Proyek	Kelompok dapat membuat proyek/karya dengan memahami konsep yang terkait dengan materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya			✓	
		Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif dan efisien dalam kelompok		✓		
6.	Uji Coba Hasil Proyek	Siswa mempresentasikan hasil pembuatan proyek yang telah mereka buat			✓	
7.	Evaluasi	Kegiatan Penutup: Siswa menarik kesimpulan atau rangkuman hasil belajar			✓	
		Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi)			✓	
		Siswa mendengarkan guru memberikan pesan belajar dan pesan moral				✓
		Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran				✓
		Jumlah	56			
		Rata-rata	80			
		kategori	70			

Keterangan :

- | | |
|----------------|----------|
| 1. Tidak baik | : 30-39 |
| 2. Kurang | : 40-45 |
| 3. Cukup | : 56-65 |
| 4. Baik | : 66-79 |
| 5. Baik sekali | : 80-100 |

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat

Nurul Mazaya
NIM : 140209050

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa (Siklus II)

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/I
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 November 2018
Pertemuan : II
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : ke - 3
Nama Guru : Riza Balqis
Nama Observer : Nurul Mazaya

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

C. Lembar Pengamatan

No.	Langkah-langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Rentang Nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan:					
		• Siswa menjawab salam					✓
		• Siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)					✓
		• Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
2.	Penentuan Proyek	Kegiatan inti : • Siswa mengamati gambar/media bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya yang diperintahkan guru				✓	

		Siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓	
		Siswa mengidentifikasi permasalahan yang terikat dengan topik yang dikaji				✓	
3.	Membuat Perencanaan	Siswa bersama kelompok mengidentifikasi perencanaan proyek terkait dengan penyelesaian permasalahan yang diidentifikasi					✓
		Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk merancang proyek					✓
4.	Menyusun Jadwal	Siswa menyepakati jadwal yang diberikan guru				✓	
5.	Memonitor Pembuatan Proyek	Kelompok dapat membuat proyek/karya dengan memahami konsep yang terkait dengan materi bagian-bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya					✓
		Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif dan efisien dalam kelompok				✓	
6.	Uji Coba Hasil Proyek	Siswa mempresentasikan hasil pembuatan proyek yang telah mereka buat					✓
7.	Evaluasi	Kegiatan Penutup: Siswa menarik kesimpulan atau rangkuman hasil belajar					✓
		Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian materi)				✓	
		Siswa mendengarkan guru memberikan pesan belajar dan pesan moral					✓
		Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran					✓
		Jumlah	74				
		Rata-rata	80				
		kategori	92,5				

Keterangan :

- | | |
|----------------|----------|
| 1. Tidak baik | : 30-39 |
| 2. Kurang | : 40-45 |
| 3. Cukup | : 56-65 |
| 4. Baik | : 66-79 |
| 5. Baik sekali | : 80-100 |

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat

Nurul Mazaya
NIM : 140209050

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Siklus I

Nama :

Nama Kelompok :

Petunjuk

1. Tulislah nama kelompok dan anggota pada tempat yang telah disediakan.
2. Warnailah sketsa gambar sumber daya alam dengan menggunakan pensil warna.
3. Perhatikan kerapian, keindahan, dan keserasian saat mewarnai.
4. Gunakanlah pensil warna untuk mewarnai gambar yang telah disediakan.
5. Tuliskan kondisi sumber daya alam dan manfaatnya pada tabel pengamatan yang telah disediakan.
6. Setelah selesai presentasikanlah didepan kelas.
7. Selamat mengerjakan.

Tabel Pengamatan

No.	Karakteristik Alam	Manfaat
1.		
2.		
3.		

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Siklus II

Nama :

Nama Kelompok :

Petunjuk

1. Tulislah nama kelompok dan anggota pada tempat yang telah disediakan.
2. Pilihlah bahan-bahan rempah alam yang akan ditempel untuk menutupi sketsa gambar tanamanmu menjadi karya.
3. Ratakan lem di bagian sketsa gambarmu untuk menempel bahan-bahan rempah alam
4. Tempelkan bahan-bahan rempah alam untuk menutupi sketsa gambarmu
5. Perhatikan kerapian, keindahan, dan keserasian saat menempel.
6. Tulislah bagian-bagian tumbuhan di karyamu.
7. Tuliskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada tabel pengamatan yang telah disediakan.
8. Setelah selesai presentasikanlah didepan kelas.
9. Selamat mengerjakan.

Tabel Pengamatan

No.	Bagian-Bagian Tumbuhan	Fungsi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Lembar Observasi Kreativitas Siswa dalam Membuat Project Based Learning Siklus I

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																Jumlah Skor	Nilai	kategori
		Elaborasi				Kelancaran				Keaslian				Keluwesannya						
		Kemampuan memilih dan menggunakan 3 bahan atau lebih bahan yang berbeda, kreatif dalam mengembangkan ide				Kemampuan dalam menuliskan banyak gagasan materi dengan mudah dipahami dan rapi				Kemampuan membuat proyek dan sudah terlihat unik tanpa meniru teman				Kemampuan membuat proyek yang dihasilkan sesuai dengan permasalahan dan keserasian dalam penempatan objek						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Ahmah Farih																			
2.	Ayatul Syifa																			
3.	Faatan Al-Wishal																			
4.	Izzia Thahara Manoppo																			
5.	Kaila Anisa																			
6.	Khairus Sadaf																			
7.	M. Asykariel maula																			
8.	M. Hafizh al fatan																			
9.	M. Tsaqif rizqullah																			
10.	Muhammad Syafi																			
11.	Muhammad Zian																			
12.	Muhibbul Khairi																			

[illegible]

Lembar Observasi Kreativitas Siswa dalam Membuat Project Based Learning Siklus II

[illegible]

[illegible]

DOKUMENTASI

1. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan materi pelajaran



2. Guru menjelaskan cara dan membagikan bahan untuk membuat proyek





3. Guru mengawasi dan menilai siswa dalam pembuatan proyek



4. Siswa sedang mengerjakan proyek



5. Siswa sedang mempresentasikan hasil kerja di depan kelas





6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Riza Balqis
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 06 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarga Negara/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Lr. Banna, Darussalam, Kec.Syiah Kuala
9. Email : rizabalqis99@gmail.com

10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mas Rizal (Alm)
 - b. Ibu : Limunarwati (Alma)

11. Orang Tua Asuh
 - a. Ayah : Zukhrisli (Alm)
 - b. Ibu : Yuslidawati

12. Jenjang Pendidikan
 - a. SD/MI : SDN 05 Simeulue Timur
 - b. SMP/MTs : SMPN 02 Simeulue Timur
 - c. SMA/MA : SMAN 02 Simeulue Timur
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 21 Desember 2018
Penulis,

Riza Balqis